

ABSTRAK

Penelitian mengenai pengaruh indikator pasar uang terhadap indikator pasar saham umumnya dilakukan tanpa melihat pada kondisi pasar saham tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah pengaruh tersebut juga dipengaruhi oleh kondisi pasar saham, yaitu pada saat *bullish* atau *bearish*. Indikator pasar uang yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar rupiah atas dolar Amerika, sedangkan indikator pasar saham yang digunakan adalah *return* pasar dan tingkat kapitalisasi pasar. Periode penelitian yang diambil yaitu tahun 2002 sampai dengan 2005. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan variabel *dummy*.

Hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar rupiah atas dolar Amerika tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* pasar. Satu-satunya variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *return* pasar adalah kondisi pasar saham *bullish* dan *bearish*, di mana pada kondisi pasar saham yang *bullish* *return* pasar yang dihasilkan semakin positif. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Sitinjak dan Kurniasari (2003). Di sisi lain, tingkat inflasi juga tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kapitalisasi perusahaan sampel yang mendukung penelitian Zujanti (1996). Variabel tingkat suku bunga mempunyai pengaruh yang negatif, sedangkan variabel nilai tukar rupiah atas dolar Amerika mempunyai pengaruh yang positif terhadap tingkat kapitalisasi perusahaan sampel (juga tidak konsisten dengan hasil penelitian Zujanti (1996)). Pengaruh variabel-variabel bebas (tingkat inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar rupiah atas dolar Amerika) secara parsial terhadap tingkat kapitalisasi perusahaan ini berlaku secara umum, tidak tergantung pada apakah kondisi pasar saham saat itu sedang *bullish* ataupun *bearish* (tidak konsisten dengan hasil penelitian Sitinjak dan Kurniasari (2003)). Secara simultan analisis yang dilakukan atas ke tiga variabel bebas (tingkat inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar rupiah atas dolar Amerika) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *return* pasar dan tingkat kapitalisasi perusahaan pada kondisi pasar saham yang sedang *bullish* dan *bearish*.